

**PANDANGAN MAX SCHELER TENTANG SIMPATI DAN CINTA
SEBAGAI UPAYA MELAWAN EGOSENTRISME**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**



OLEH:

ROBERTO CARLOS

NIM: 61118065

**PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2022**

**PANDANGAN MAX SCHELER TENTANG SIMPATI DAN CINTA
SEBAGAI UPAYA MELAWAN EGOSENTRISME**

OLEH

ROBERTO CARLOS

NIM: 611 18 065

Menyetujui

PEMBIMBING I



(Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr)

PEMBIMBING II



(Rm. Oktovianus Kosat, Pr, S. Fil. M. Hum)

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat



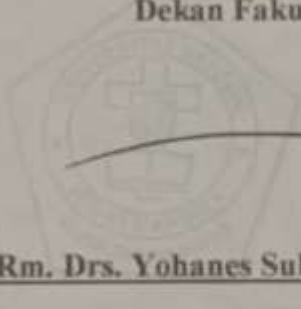
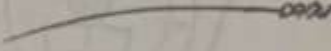
Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr, Lic. Iur. Can

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan
Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Pada Tanggal 04 Juni 2022

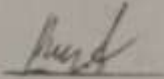
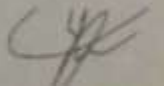
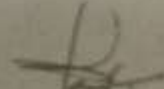
Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can

Dewan Penguji:

1. Rm. Patrisius Neonnub, S. Fil., L. Ph. : 
2. Rm. Oktovianus Kosat, Pr. S. Fil., M. Hum : 
3. Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr : 



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roberto Carlos
NIM : 611 18 065
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Pandangan Max Scheler Tentang Simpati Dan Cinta Sebagai Upaya Melawan Egosentrisme** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Pembimbing Utama

(Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr)

Kupang, 4 Juni 2022

Mahasiswa/i



(Roberto Carlos)

NIM: 611 18 065



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Roberto Carlos

NIM : 611 18 065

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **PANDANGAN MAX SCHELER TENTANG SIMPATI DAN CINTA SEBAGAI UPAYA MELAWAN EGOSENTRISME** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 4 Juni 2022
Yang Menvatakan.



Roberto Carlos

ABSTRAKSI

No man can live as an island. Tidak ada manusia yang dapat hidup sendirian di dunia ini. Scheler mengatakan bahwa *man is a personal being who isn't alone in this world.* Sebab selain sebagai makhluk personal, manusia juga adalah makhluk sosial yang selalu ada dan berkembang serta berelasi bersama dengan individu yang lain.

Dalam relasi dengan pribadi yang lain atau relasi interpersonal, Scheler mengatakan bahwa adalah harus bagi seseorang untuk hadir sebagai persona yang unik dengan nilai-nilai yang unik yang melekat dalam dirinya. Selain itu, dalam relasi interpersonal, seorang pribadi tidak boleh direduksi menjadi semacam barang atau objek yang dapat diperlakukan semauanya oleh yang lain, melainkan seorang pribadi itu harus dihargai dan dihormati.

Dalam realitas sosial, keidealan dari relasi interpersonal ini agaknya belum terlalu dihayati dan dihidupi oleh kebanyakan orang. Realitas-realitas sosial seperti ketidakadilan, ketimpangan sosial, human trafficking, diskriminasi dan masalah-masalah sosial lainnya kiranya dapat menjadi bukti bahwa penghargaan dan penghormatan terhadap pribadi manusia masih jauh dari yang diharapkan.

Penyebab dari semuanya itu, tidak lain dan tidak bukan ialah akibat belenggu egosentrisme. Pahami bahwa *saya* sebagai pusat dari segalanya dan dapat memperlakukan *yang lain* seolah-olah seperti barang dan objek sejauh saya bisa, sebagaimana yang diungkapkan oleh Max Stirner, menjadikan semua keharusan itu

hanya tinggal harapan saja. Keharusan bahwa harus ada penghargaan dan penghormatan dari pribadi yang satu terhadap pribadi yang lain kini tinggal harapan bagi para korban ketidakadilan maupun bagi para pejuang kemanusiaan. Pola pikir solipsis, tindakan egoistis dan hasrat auto-erotisme sering menghambat banyak orang untuk menghargai pribadi yang lain sebagai nilai yang patut dicintai.

Bagi Scheler, untuk keluar dari kungkungan egosentrisme yang menutup diri seseorang terhadap pribadi yang lain seseorang harus mampu untuk tiba pada simpati dan cinta. Sebab melalui simpati seseorang dimampukan untuk membangun relasi dengan yang lain. Melalui simpati seseorang tidak hanya tinggal diam di dalam dirinya melainkan dapat berelasi dengan orang lain dan membagi rasa dengan yang lain. Simpati juga dapat mengurangi penderitaan orang lain di saat rasa penderitaan itu dibagi dengan sesama yang lain. Simpati dalam arti yang paling dalam adalah aktualisasi dari kehidupan bersama, dimana yang satu mampu berbagi dengan yang lainnya dalam kebersamaan. Dan dalam relasi dengan yang lain, manusia seutuhnya hadir secara pribadi bagi yang lain. Singkatnya, melalui simpati seseorang kemudian dibawa kepada keterbukaan. Bahwa selain dirinya, ada juga pribadi yang lain di dunia ini. Ia memerlukan pribadi yang lain untuk hidup berdampingan di dunia ini.

Akan tetapi, agaknya tidak mungkin bahwa hanya dengan simpati seseorang dapat menerobos delusi metafisik egosentrisme. Untuk itu Scheler menambahkan lagi cinta. Menurutnya simpati adalah tindakan metafisik dan lebih lagi sebagai perasaan, untuk itu simpati membutuhkan cinta yang juga merupakan tindakan metafisik tetapi

pada waktu yang sama adalah tindakan konkret. Cinta adalah suatu tindakan emosional yang mengungkapkan seseorang secara konkret, yaitu sebagai pribadi yang hidup atau eksis. Simpati mengurangi kesedihan dan meningkatkan kegembiraan, dan cinta mengarahkan dirinya pada keberadaan orang lain yang tertinggi dan sepenuhnya.

Dengan demikian, apabila simpati dan cinta bersatu tidaklah mungkin ada ruang bagi egosentrisme untuk merongrong keharmonisan hidup bersama.

Simpati membawa seseorang untuk terbuka kepada yang lain mengenai apa yang sedang dirasakan dan cinta membawa yang lain untuk terbuka pada level yang lebih tinggi yakni pada tindakan konkret. Melalui simpati orang terbuka kepada sesama yang lain, dan mampu turut merasakan perasaan orang lain. Melalui cinta rasa itu diwujudkan dalam tindakan konkret yakni kehadiran. Mencintai bukanlah suatu peristiwa dalam ruang hampa atau kosong melainkan mencintai merupakan sebuah kehadiran konkret.

KATA PENGANTAR

Syukur yang berlimpah Penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Mahakuasa sebab atas penyertaan serta perkenaanNya penulis dapat merampungkan tulisan ini dengan baik. Penulis meyakini bahwa tanpa intervensiNya mustahil bagi penulis untuk dapat memikirkan, menulis serta menyelesaikan skripsi ini.

Kemudian tuntasnya skripsi ini juga tidak mungkin tanpa bantuan dari orang-orang di sekitar. Oleh karena itu, dalam menulis Skripsi ini penulis menyadari kehadiran orang lain pula. Sebab berkat dorongan dan motivasi dari mereka skripsi ini dapat eksis dan tuntas. Maka pada kesempatan ini pun, penulis dengan hati yang tulus dan gembira hendak mengucapkan limpah terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua; Bapak Joao Pereira dan Mama Marcelina Ramos Da Costa yang telah melahirkan dan membesarkan penulis, sehingga penulis dapat mencapai tahap ini.
2. Kedua saudara saya; Alexander Leal Pereira dan Miguel Pereira yang dengan segala dukungan dan motivasi dari mereka, membuat penulis mampu menyusun tulisan ini sebaik mungkin.
3. P. Bastin, OMD. Selaku Superior dan Formator Ordo Bunda Allah pada komunitas di Kupang, yang sudah membiayai, mengajar, dan memotivasi penulis sampai menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.

4. P. Dr. Filipus Tule, SVD. Selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang penuh kebijaksanaan memimpin lembaga pendidikan ini.
5. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can., Dekan Fakultas Filsafat UNWIRA Kupang yang selalu mendorong para mahasiswanya untuk sedapat mungkin menyusun tulisan yang berkualitas demi kemajuan diri dan fakultas filsafat kedepannya.
6. Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr. Selaku pembimbing pertama penulis yang dengan penuh kesabaran hati yang tulus telah membimbing penulis merampungkan tulisan ini.
7. Rm. Oktovianus Kosat, Pr. S. Fil. M. Hum., selaku pembimbing kedua, dengan tegas dan penuh semangat beliau membimbing, membekali, mengoreksi penulis sampai akhir dari tulisan ini. Meskipun ada berbagai persoalan yang dialami penulis selama revisi tulisan ini, namun beliau tetap memakluminya. Penulis sangat berterima kasih.
8. Keluarga besar Betano-Manehat di Timor Leste yang selalu mendukung dan menguatkan penulis agar selalu sabar dalam menulis tulisan ini.
9. Para frater Biara OMD Kupang, terutama Fr. Roberto Carlos, dengan bantuan dan motivasi dari mereka, penulis dengan sangat tenang merampungkan tulisan ini.
10. Saudari Esri, Nina, dan saudara Atino, dengan setia mereka membantu penulis untuk mencari literatur terkait penulisan ini dan membantu penulis untuk membeli buku dan memesan buku secara online.

11. Teman-teman saya, Toni (alm.), Vian, Ventus, Rian, Yoga, Nita, Nona Bria, Alferedo, Fais, Elsa, Mey, Sensis, dan semua mereka yang tidak bisa disebutkan secara satu per satu. Penulis mengakui bahwa meskipun secara fisik mereka tidak hadir secara langsung selama penulis menyusun tulisan ini, namun melalui dorongan dan motivasi mereka pula penulis dengan penuh semangat merampungkan tulisan ini.

Di akhir kata ucapan syukur dan terimakasih ini penulis merasa dan sadar bahwa tulisan ini tidak sempurna seperti yang diharapkan, maka penulis dengan hati terbuka menerima segala komentar, koreksi, penilaian kritis, demi menyempurnakan tulisan ini.

Kupang, 4 Juni 2022

Roberto Carlos

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Penegasan Judul	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penulisan.....	9
1.4 Kontribusi Penulisan	9
1.4.1 Bagi Masyarakat Umum	9
1.4.2 Bagi Civitas Akademika Unwira- Fakultas Filsafat.....	9
1.4.3 Bagi Komunitas OMD – Kupang.....	10
1.4.4 Bagi Penulis	10
1.5 Metode Penulisan.....	10

1.6 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II BIOGRAFI DAN KARYA-KARYA MAX SCHELER	13
2.1 Mengenal Max Scheler	13
2.2 Kehidupan Rumah Tangga Max Scheler	15
2.3 Kehidupan Max Scheler Dalam Dunia Pendidikan	19
2.4 Karya-Karya Max Scheler.....	23
BAB III BAB II LATAR BELAKANG PEMIKIRAN DAN ETIKA MAX SCHELER.....	25
3.1 Latar Belakang Pemikiran Max Scheler	25
3.1.1 Situasi Yang Melingkupi.....	25
3.1.2 Filsuf-Filsuf Yang Mempengaruhi Pemikiran Max Scheler	28
3.1.2.1 Blaise Pascal (1623-2662).....	28
3.1.2.2 Immanuel Kant (1724-1804).....	30
3.1.2.3 Arthur Schopenhauer (1788-1860)	33
3.1.2.4 Edmund Husserl (1859-1938).....	37
3.2 Etika Max Scheler.....	39
3.2.1 Etika-Nilai Material	39
3.2.2 Etika Personalisme.....	44
BAB IV PANDANGAN MAX SCHELER TENTANG SIMPATI DAN CINTA SEBAGAI UPAYA MELAWAN EGOSENTRISME	47
4.1 Simpati Dan <i>Law Of Dependence</i> Menurut Max Scheler.....	47

4.1.1 Identifikasi (<i>Identification</i>)	52
4.1.2 Perasaan Imajinatif (<i>Vicarious Feeling</i>)	53
4.1.3 Simpati (<i>Fellow Feeling</i>)	55
4.1.4 Kebajikan (<i>Benevolence</i>)	56
4.1.5 Cinta (<i>Love</i>).....	58
4.2 Cinta Menurut Max Scheler	59
4.2.1. Pandangan Cinta Menurut Feuerbach	61
4.2.2 Pandangan Cinta Menurut Freud	62
4.2.3 Kritik Scheler Terhadap Feuerbach Dan Freud	64
4.2.4 Fenomena Cinta	66
4.3 Egosentrisme Menurut Max Scheler	70
4.3.1 Egoisme Radikal Menurut Max Stirner	71
4.3.2 Solipsisme	73
4.3.3 Egoisme.....	75
4.3.4 Auto-Erotisme	76
4.4 Simpati Dan Cinta Sebagai Upaya Melawan Egosentrisme	77
4.4.1 Simpati Dan Egosentrisme	78
4.4.2 Cinta Dan Egosentrisme.....	80
BAB V PENUTUP.....	84
5.1 Tinjauan Umum	84
5.2 Kesimpulan	86
5.3 Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA	88
-----------------------------	-----------

CURICULUM VITAE

